





KR-Agung Purwandono

Walikota Herry Zudianto membeli produk UMKM di Galeria Mall.

Produk UMKM Laku di Mall

YOGYA (KR) - Walikota Yogyakarta Herry Zudianto menyatakan, ternyata Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bisa berjualan di mall. Hal ini menunjukkan sebenarnya bisa ada sinergi yang bagus antara pengusaha kecil dan pasar modern. Selain itu koperasi maupun UMKM memiliki akses baru untuk memperkenalkan produk mereka.

Hal tersebut diungkapkan Herry Zudianto saat membuka Gelar Potensi Koperasi dan UMKM Kota Yogyakarta di Galeria Mall Yogyakarta, Senin (18/7). Pameran tersebut diadakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagoptan) Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Dekalane serta didukung SKH Kedaulatan Rakyat berlangsung dua hari 17-18 Juli. Tampak hadir dalam pembukaan, Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Herry Kuncoroeykti, General Manager Galeria Mall, Djoko Tjatur Sugiharto, para wakil koperasi se-Kota Yogyakarta.

"Kami baru menyelenggarakan pameran seperti ini di mall, selama ini pameran kami diselenggarakan di Griya UMKM Tamansiswa," kata Ketua Panitia Bebasari Sitarini di sela kegiatan. Salah satu alasan melakukan tero-

bosan pameran di mall karena selain desainnya lebih bagus, peluang untuk didatangi masyarakat lebih besar karena mall sudah punya pasar sendiri. Gelar Potensi Koperasi dan UMKM diikuti 21 kelompok koperasi atau UMKM. Produk yang dipamerkan meliputi olahan, fashion batik, kerajinan dan makanan serta minuman.

Nani M, dari Sawah Batik mengungkapkan pameran di mall memang lebih memberikan peluang produk mereka di kenal dan laku. Ia sendiri sudah beberapa kali mengikuti pameran di mall dan hasilnya sangat bagus. "Inginnya ya punya stan tetap di mall, karena ternyata pengunjung juga suka produk dari UMKM seperti kami," kata Nani.

Hal senada diungkapkan Ny Arnie Ardhika, ia bersama 6 keluarga lain membentuk kelompok bernama Delkosam atau ngodel-odel kotak sampah. Produk kerajinan yang mereka jual memang berasal dari barang-barang yang sudah tidak dipakai seperti kertas, koran, kayu, batok kelapa, plastik dan lainnya. "Sampah organik kami olah menjadi barang-barang seperti sandal, tas, gantungan kunci dan lain-lain. Sedang sampah organik kami buat jadi kompos," kata Ny Arnie.

(Apw)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Kepada
 Kota Yogy
 Walikot
 staris Da
 en
 Kepada Y

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005